

ABSTRAK

KEBIJAKAN PENEGAK HUKUM DALAM PENAGGULANGAN TINDAK PIDANA PERJUDIAN MELALUI MEDIA ELEKTRONIK DI INDONESIA

Anggada Perkasa*

Dr. Kartina Pakpahan, S.H., M.H.**

Kebijakan penegak hukum pidana dalam penaggulangan tindak pidana perjudian melalui media elektronik di Indonesia harus dilakukan secara terarah dan terpadu. Kodifikasi dan unifikasi bidang-bidang hukum dan penyusunan perundang-undangan baru sangat dibutuhkan. Instrument hukum dalam bentuk perundang-undangan ini sangat diperlukan untuk mendukung pembangunan di berbagai bidang sesuai dengan tuntutan pembangunan serta tingkat kesadaran hukum serta pandangan masyarakat tentang penilaian suatu tingkah laku.

Penelitian ini menggunakan hukum normatif adalah penelitian yang mengacu pada norma-norma hukum yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan, dan pustaka, tipe penelitian yang digunakan penelitian kualitatif yaitu yang dilakukan dengan cara meneliti bahan-bahan kepustakaan di bidang hukum serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan masalah kebijakan penegak hukum dalam penaggulangan tindak pidana perjudian melalui media elektronik di Indonesia.

Penjatuhan sanksi pidana terhadap pelaku dengan sistem umum jumlah minimal dan jumlah maksimal tertentu mungkin tidak akan menimbulkan perpecahan bagi pelaku tindak pidana lainnya. Dalam sistem ini, hakim tidak bebas menjatuhkan jenis-jenis hukuman yang sesuai bagi pelaku dan harus menerapkan atau mengatur ketentuan-ketentuan ancaman pidana yang diberikan oleh peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kejahatan yang dilakukan.

Kesimpulanya pengaturan tindak pidana judi online dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia dalam proses penegakan hukum terkait tindak pidana melalui media elektronik aparat penegak hukum, perlunya peningkatan kualitas dan kuantitas penyidik di bidang ITE baik di tingkat Mabes Polri dan Polda. Penyidik mengalami kesulitan mengetahui ciri-ciri agen judi online yang memakai data pribadi palsu buat memproses bandar judi *online*, yang berafiliasi dengan agen judi online di Indonesia dan melakukan penangkapan dan penahanan jika diperlukan.

Kata Kunci : *Penegakan, Tindak Pidana, Perjudian Melalui Media Elektronik*

ABSTRACT

LAW ENFORCEMENT POLICY IN COMMITTING THE CRIMINAL ACTION OF GAMING THROUGH THE MEDIA ELECTRONICS IN INDONESIA

Anggada Perkasa*
Dr. Kartina Pakpahan, S.H., M.H.**

Criminal law enforcement policies in dealing with gambling crimes through electronic media in Indonesia must be carried out in a directed and integrated manner. Codification and unification of fields of law and drafting of new legislation are urgently needed. Legal instruments in the form of laws and regulations are needed to support development in various fields in accordance with the demands of development and the level of legal awareness and the views of the community regarding the evaluation of a behavior.

This research is normative law, namely research that refers to legal norms contained in laws and regulations, literature, the type of research used is qualitative research, which is carried out by examining library materials in the field of law and statutory regulations related to the problem of law enforcement policies in tackling criminal acts of gambling through electronic media in Indonesia.

The application of criminal sanctions against the perpetrators of gambling crimes with a general minimum system and a special maximum system can distribute other criminal powers at lower levels. However, with this system the judge does not have the freedom to determine the appropriate types of punishment for the offender and must apply or determine the provisions on criminal threats that have been provided for in the laws and regulations against criminal acts committed.

In conclusion, the regulation of online gambling crimes in the laws and regulations in Indonesia in the process of law enforcement related to criminal acts through electronic media by law enforcement officials, the need to increase the quality and quantity of investigators in the field of ITE both at the National Police Headquarters and Polda levels. Investigators have difficulty identifying the identity of online gambling agents who use fake identities to process online bookies, which are affiliated with online gambling agents in Indonesia and to carry out arrests and detentions as appropriate.

Keywords : *Enforcement, Crime, Gambling Through Electronic Media*